

BAB V

KESIMPULAN

Dari data yang telah penulis peroleh, menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Angela Merkel dalam pemulihan ekonomi Jerman tahun 2006-2008 antara lain berkoalisinya Partai Kristen Demokrat dengan Partai Sosial Demokrat, kedua partai tersebut mempunyai pengaruh yang besar dalam pemerintahan terutama dalam Parlemen karena memegang kursi Parlemen yang hampir sama banyak. Selain itu, untuk mendukung kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah, baik kebijakan dalam negeri maupun kebijakan luar negeri, dengan kesepakatan melakukan pembagian kursi kementerian dalam pemerintahan.

Langkah lain yang di tempuh adalah dengan mengajukan sebuah paket stimulus ekonomi guna mempercepat perbaikan ekonomi, paket tersebut berisikan pengucuran anggaran sebesar 50 milyar Euro. Titik berat paket ini terletak pada lapangan pekerjaan, tujuannya mampu mempertahankan para pekerja yang sudah bekerja dan menciptakan lapangan kerja baru bagi yang belum bekerja, serta adanya keringanan pajak pendapatan, adanya perlindungan bagi perusahaan akibat macetnya pemberian kredit bagi perusahaan oleh perbankan akibat krisis keuangan global. Bukti keberhasilannya yang telah dicapai adalah Perusahaan yang sebelumnya mengalami kerugian akibat krisis keuangan, dengan bantuan kredit yang diberikan pemerintah melalui bank bisa membuka bisa membuka kembali bisnis

perusahaannya, agar perusahaan tersebut dapat beroperasi dan menampung tenaga kerja baru memperoleh keringanan pajak untuk pendapatan. Untuk membantu dari sektor industri otomotif yang mengalami penurunan pemasukkan, diberikan bonus lingkungan yaitu adanya tunjangan bagi yang membeli mobil baru, dilakukannya perdagangan luar negeri, terbukti dengan meningkatnya penghasilan dalam negeri Jerman dikarenakan naiknya ekspor dan impor Jerman, yaitu pada tahun 2008 ekspor Jerman 984 milyar Euro lebih besar dari pada pada tahun 2004 sebesar 732 milyar Euro setahun sebelum pergantian kanselir.

Naiknya ekspor didukung oleh sektor industri yang menitik beratkan pada industri berat seperti industri mobil, pembuatan permesinan, industri baja dan besi. Mitra Ekspor Jerman adalah Perancis, Amerika Serikat, Belanda, Inggris, Italia, Austria, China, dan Swiss.

Sedangkan impor Jerman pada tahun 2008 adalah 806 milyar Euro, lebih besar dari pada tahun 2004 yang mencapai 575 milyar Euro yaitu setahun sebelum pergantian kanselir yang baru. Naiknya impor dikarenakan permintaan ekspor barang yang meningkat, yang terutama dari sektor industri otomotif yang menjadi andalan Jerman. barang yang dimpor adalah mesin berat, mobil, bahan kimia, makanan, tekstil, dan logam. Mitra impor Jerman adalah Belanda, China, Perancis, Amerika Serikat Italia Inggris Belgia. Austria dan Swiss.

Selama masa dua tahun kepemimpinannya, upaya yang dilakukannya menunjukkan hasil yaitu turunnya pengangguran di Jerman. Yaitu dari bulan Januari tahun 2005 sebesar 4,652 juta orang atau 10,7% pada bulan Agustus sebulan sebelum pergantian kanselir menjadi 7,1% pada bulan Desember tahun 2008 setelah tiga tahun pergantian kanselir. Naiknya jumlah pengangguran akibat kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan harapan pemilik perusahaan yang ada, dan adanya krisis keuangan global yang mengakibatkan banyak perusahaan yang tidak bisa melakukan kredit diperbankan, akibatnya banyak perusahaan yang menghentikan para pekerjanya.

Sehingga pemerintah mengalokasikan dana untuk mempertahankan para pekerja yang sudah bekerja dan menciptakan lapangan kerja baru melalui paket penyelamatan ekonomi targetnya adalah menurunkan jumlah pengangguran. Turunnya pengangguran disebabkan terciptanya lapangan kerja baru yang dibuka oleh perusahaan dan adanya jaminan dari pemerintah terhadap perusahaan lapangan kerja yang tersedia. Manfaat skripsi ini bagi penulis khususnya dan bagi mahasiswa Hubungan Internasional pada umumnya adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengerti bagaimana sulitnya untuk memperbaiki sebuah krisis ekonomi yang berimbas pada meningkatnya jumlah pengangguran pada suatu negara. Tetapi dengan seorang pemimpin yang bernama Angela Merkel yang cerdas dan kebijakan yang tepat serta kerjasama yang kuat membuat masalah perekonomian di